

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah adalah suatu lembaga terstruktur dengan misi menyelenggarakan pendidikan formal melalui kegiatan belajar mengajar dengan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003), bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, dengan beberapa komponen didalamnya antara lain: Kepala Sekolah, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta didik sebagai objeknya. Kepala Sekolah berfungsi sebagai pendidik, pengelola, pengatur, pengawas, pemimpin, dan pembaharu sekolah serta pemberi motivasi atau dorongan bagi para anggotanya. Maka kepala sekolah memegang peran penting karena bertanggung jawab atas seluruh komponen dan sistem sekolah sehingga harus selalu berinisiatif dan kreatif

dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk perkembangan dan kemajuan sekolah.¹

Masyarakat mendirikan suatu lembaga pendidikan yaitu dalam rangka mendidik generasi muda agar menjadi warga negara yang bermanfaat bagi masyarakat, sehingga lembaga pendidikan dan masyarakat tidak dapat dipisahkan karena keberadaan lembaga pendidikan dianggap dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sadar akan kebutuhan masyarakat. Maka seberapa baik respon masyarakat terhadap lembaga pendidikan memberikan dampak pada citra sekolah. Dalam hal ini, Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam memberdayakan sumber daya sekolah, dan kehadirannya membantu dalam membangun tim kerja dengan tujuan membentuk citra publik yang positif.

Pendidikan yang bermutu untuk mengubah para peserta didik, dan Pemerintah menyadari seperti apa urgensi pendidikan yang bermutu bagi kebutuhan masyarakat Indonesia. seiring dengan hal itu, pemerintah telah menetapkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab IV Pasal 5 ayat 4 yang berbunyi, warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

¹ Nafisatul Mukhafadlo, Nunuk Hariyati.2022, strateg kepala sekolah dalam membangun citra positif sekolahmadrasah Aliyah swasta tarbiyatut tholabah Lamongan, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 10 Nomor 01

Citra menjadi salah satu hal yang sangatlah penting dan merupakan hal yang selalu menjadi pertimbangan orang tua dan para peserta didik dalam hal memilih sekolah. Dalam hal membangun citra positif perlu dengan adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru dan juga peserta didik. Masing-masing dari komponen tersebut sangatlah berpengaruh untuk keberhasilan peningkatan citra positif.

Membangun citra positif di madrasah harus dimulai dengan unjuk prestasi. Karena dengan adanya prestasi-prestasi yang menonjol maka akan membuat daya tarik para peserta didik semakin besar untuk memilih sebuah Madrasah. Untuk mewujudkan Madrasah yang unggul maka madrasah pun harus memiliki program-program yang bermutu dan berkualitas.

Citra merupakan aset berharga yang harus dimiliki lembaga sebagai bukti fisik keberadaan dan kualitas, termasuk prestasi sekolah dalam indikator keberhasilan sekolah. Maka pembentukan citra menjadi salah satu pendekatan untuk memperlihatkan pencapaian pendidikan yang unggul. Artinya sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk membangun citra positif dengan mempublikasikan keunggulan lembaga bahwa mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya yang pada akhirnya menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan tujuan dapat tercapai dengan baik.

Selain itu menurut (Khairiansyah & Wahab, 2019) citra merupakan suatu hal yang abstrak yakni tidak dapat diukur secara matematis, namun dapat dirasakan oleh masyarakat berdasarkan hasil penilaian positif dan negatif yang berasal dari sasaran maupun masyarakat luas atas pelayanan yang diberikan. Maka citra positif dari lembaga tercermin dalam penilaian masyarakat, sehingga sekolah diharapkan memiliki ciri khas atau keunggulan yang dapat dilihat dan dirasakan oleh masyarakat untuk memperoleh penilaian yang positif dari masyarakat demi keberlangsungan masa depan sekolah yang lebih baik.²

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai langkah-langkah praktis dan terstruktur yang diambil agar perencanaan dapat berjalan dengan baik (Jelantik, 2015). Maka sekolah harus menetapkan langkah-langkah strategis untuk menjadi sekolah yang efektif dalam membangun citra positif sehingga kualitas sekolah meningkat. Dalam rangka meningkatkan mutu sekolah, Kepala Sekolah harus dapat mengambil langkah atau metode yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi pendidik, tenaga kependidikan maupun prestasi peserta didik sehingga dapat saling melengkapi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang melakukan EDM (evaluasi diri madrasah) selama satu tahun, untuk mengetahui posisi madrasah,

² Khairiansyah, H., & Wahab. (2019). Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 234–249.

melakukan analisis mengetahui kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan madrasah. Memperbaiki standar proses Bapak/Ibu Gurunya, atau mungkin media pembelajarannya dan setelah itu melakukan evaluasi standar isinya, standar kelulusan dan dari situlah kelemahan-kelemahan yang dimiliki madrasah diperbaiki, direncanakan, menjadi rencana tahunan dan jauh sebelum itu madrasah sudah mempunyai renstra gambarnya bagaimana untuk mengevaluasi untuk perbaikan citra pendidikan.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana perencanaan strategi dalam meningkatkan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi dalam meningkatkan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang?
3. Bagaimana evaluasi strategi dalam meningkatkan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi dalam meningkatkan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi dalam meningkatkan citra di memberikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi dalam meningkatkan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang telah diperoleh dari penelitian skripsi ini diharapkan dapat kontribusi manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen strategi, khususnya yang berkaitan dengan strategi pada sekolah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan memperluas pengetahuan sebagai bekal di masa mendatang.
- b. Bagi MAN 1 Jombang Lintang Harapan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan strategi jasa pendidikan untuk meningkatkan citra sekolah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penafsiran terhadap karya-karya orang lain yang dimungkinkan ada kemiripan. Setelah peneliti

mengadakan pengalaman, ternyata terdapat peneliti yang berhubungan dengan tema peneliti, antara lain:

1. Jurnal yang berjudul *Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus di SMK Yosonegoro Magetan)* yang disusun oleh Irfan Afandi, Hasil penelitian: 1. Penerapan fungsi-fungsi manajemen humas dalam membangun citra sekolah di SMK Yosonegoro Magetan. a. Perencanaan humas SMK Yosonegoro Magetan. Perencanaan humas SMK Yosonegoro Magetan yaitu kegiatan langkah awal dimulai dari penetapan tujuan. Penetapan tujuan sangat menentukan arah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk perencanaan humas selanjutnya waka humas menyusun program kerja humas, dalam membuat program humas waka humas SMK Yosonegoro Magetan memperhatikan enam elemen berikut: a. uraian kegiatan. b. sasaran. c. indikator keberhasilan. d. sumber dana. e. pelaksanaan. f. waktu. Dari enam elemen tersebut dapat dijadikan data waka humas dalam mengambil keputusan secara objektif yang tujuannya adalah untuk meraih citra sekolah.
2. Jurnal yang berjudul *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah*, yang disusun oleh Andhika Wira Bhakti, Hasil penelitian: Berdasarkan pembahasan yang dapat disimpulkan, bahwa bagian dari humas sekolah merupakan pihak yang menjalin kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik, masyarakat dan pihak lainnya. Hal ini sangat penting untuk pencapaian lembaga pendidikan.

Adapun pendekatan yang digunakan humas SMK Pelita YNH Sukabumi dalam meningkatkan citra sekolah sudah cukup baik dan efektif.

3. Jurnal yang berjudul Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMPN 1 Tellu Siattinge, yang disusun oleh Indrawati Ningsih, Arman, Harnalia. Hasil Penelitian: 1. Pelaksanaan humas sekolah merupakan komunikasi dan kerjasama antar orang tua peserta didik atau masyarakat dengan lembaga pendidikan. Melalui komunikasi dan kerjasama tersebut sangat penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dalam suatu lembaga pendidikan. 2. Menentukan strategi kegiatan humas pada lembaga pendidikan yang akan dilakukan terlebih dahulu yaitu mempertimbangkan hal-hal. 3. Dalam upaya meningkatkan citra sekolah tentu lembaga pendidikan menjadi aspek utama yakni, dari segi kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum serta jalinan kerjasama harus tetap berkesinambungan.
4. Jurnal yang berjudul Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu, yang disusun oleh: Tutut Sholihah. Hasil penelitian: 1. Sekolah tersebut telah sukses dalam membangun citra positif sekolah ditengah masyarakat dengan strategi manajemen humasnya meskipun persaingan pada sekolah swasta sudah semakin meningkat. 2. Melalui perencanaan strategi,

diimplementasikan sesuai dengan perancangan, maka akan menghasilkan atau berdampak pada kemajuan sekolah itu sendiri.

5. Jurnal yang berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, disusun oleh: Qibtiyah, Maratul. Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, antara lain; a. Melalui pelayanan sekolah yang berstandar/baik, b. Melalui prestasi-prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik maupun non-akademik, c. Melalui sertifikat ISO 1991:2015 yang diperoleh lembaga, d. Melalui renovasi gedung sekolah, dan e. Melakukan komunikasi antar sekolah. 2) Kendala kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, antara lain; a. Adanya kendala terkait dengan standarisasi pelayanan yang diberikan pihak sekolah kepada publik, b. Adanya kesalah pahaman makna dari masyarakat terkait marketing sekolah, c. Adanya komplain dari orangtua dan masyarakat. 3. Evaluasi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, antara lain; a. Melakukan penjelasan kepada orangtua dan masyarakat terkait dengan kultur dan idealis yang dimiliki SMP Ar-Rohmah Putri Malang, b. Melakukan pertemuan rutin

dengan orangtua, c. Melakukan perbaikan marketing sekolah, d). Melakukan penggunaan media sosial yang lebih intens, e. Melakukan peningkatan pelayanan sekolah melalui buku komplain yang disediakan sekolah, dan f. Melakukan perbaikan sekolah baik dari dalam maupun dari luar sekolah.